



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7592-7605

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sumberuko  
Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera  
(Studi Kasus Yatim Mandiri Probolinggo)

Veronica Sri Astuti Nawangsih<sup>1✉</sup>, Mastina Maksin<sup>2</sup>, Zahrotul Karimah<sup>3</sup>

Universitas Panca Marga Probolinggo

Email: [zha32337@gmail.com](mailto:zha32337@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri di Desa Sumber Suko merupakan program pemberdayaan ekonomi bagi janda dhuafa yang menekankan pendekatan holistik. Program ini memberikan bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan wirausaha (termasuk budidaya jamur), pembinaan keagamaan dan pengasuhan anak, serta pendampingan berkelanjutan. Meskipun menunjukkan dampak positif pada peningkatan ekonomi sebagian besar peserta, program ini masih menghadapi tantangan dalam mencapai keberhasilan yang merata di antara para bunda yatim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data berupa narasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keberhasilan program diukur melalui tingkat kemandirian ekonomi, motivasi, dan kontribusi sosial para peserta. Studi kasus Ibu Masriah dan Ibu Intanawati menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan kemandirian ekonomi melalui budidaya jamur. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengoptimalkan strategi pendampingan dan memastikan keberhasilan program secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), Pemberdayaan Ekonomi, Pelatihan Wirausaha, Yatim Mandiri*

## Abstract

Yatim Mandiri's Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) program in Sumber Suko Village is an economic empowerment program for poor widows that emphasizes a holistic approach. This program provides business capital assistance, entrepreneurial skills training (including mushroom cultivation), religious and parenting guidance, and ongoing assistance. Despite showing a positive impact on the economic improvement of most participants, the program still faces challenges in achieving equitable success among orphan mothers. This study uses a qualitative descriptive approach, with data in the form of narratives obtained from observations, interviews, and documentation studies. The success of the program is measured through the level of economic independence, motivation, and social contribution of the participants. The case studies of Ibu Masriah and Ibu Intanawati show the success of the program in increasing economic independence through mushroom cultivation. Further research is needed to optimize mentoring strategies and ensure overall program success.

*Keywords: Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Program, Economic Empowerment, Entrepreneurial Training, Yatim Mandiri*

## PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat yang sejahtera ditandai dengan kesehatan yang prima, ekonomi yang stabil, rasa bahagia, dan kualitas hidup yang tinggi. Inilah tolak ukur utama kesejahteraan, yang menjadi tujuan utama setiap keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sehingga setiap anggota keluarga dapat hidup layak, sehat, dan produktif. Mencapai kondisi ini merupakan cita-cita setiap keluarga untuk memastikan kehidupan yang bermartabat dan berkelanjutan (Maulia, 2020 :68). Kesejahteraan masyarakat Indonesia bergantung erat pada kondisi keluarga. Keluarga yang utuh dan harmonis berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental anggota keluarga, prestasi akademik anak-anak, dan masa depan yang lebih baik. Sebaliknya, keluarga yang mengalami konflik atau perpecahan rentan terhadap kemiskinan, putus sekolah, dan kriminalitas. Oleh karena itu, pemerintah perlu memprioritaskan dukungan bagi keluarga yang sehat dan harmonis sebagai kunci utama peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Pertumbuhan ekonomi positif di Indonesia tahun 2024 tidak menjamin kesejahteraan merata. Kesenjangan ekonomi dan akses layanan keuangan yang tidak merata membuat kelompok ekonomi menengah ke bawah rentan terhadap krisis finansial karena rendahnya literasi dan kebiasaan menabung. Walaupun ada peningkatan kapabilitas finansial di beberapa sektor, inklusi keuangan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi secara menyeluruh masih membutuhkan upaya berkelanjutan. Meskipun menghadapi tantangan

ekonomi, ibu-ibu tunggal dari keluarga menengah ke bawah, khususnya yang membesarkan anak yatim, menunjukkan dedikasi tinggi dalam mendidik anak-anak mereka. Mereka berjuang keras demi masa depan anak-anaknya, menunjukkan komitmen besar terhadap kasih sayang, bimbingan, dan pendidikan terbaik. Pemerintah, menyadari pentingnya kesetaraan dan keadilan, memberikan dukungan melalui program pemberdayaan ekonomi khusus untuk keluarga yang ditinggal kepala rumah tangga, di bawah naungan lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri yang fokus membantu anak yatim dan kaum dhuafa (<https://goodstats.id> :2023).

Yatim Mandiri adalah LAZNAS yang dikelola masyarakat Indonesia, bertekad meningkatkan harkat dan martabat anak yatim serta kaum dhuafa melalui pengelolaan ZISWAF dan sumber dana halal lainnya dari berbagai pihak. Dengan komitmen transparansi dan akuntabilitas, Yatim Mandiri menyalurkan bantuan komprehensif meliputi pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar, dan pemberdayaan ekonomi, guna mewujudkan kesejahteraan dan masa depan lebih baik bagi mereka. Lembaga ini berperan aktif dalam pembangunan sosial kemanusiaan Indonesia, berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup (<https://yatimmandiri.org> :2025)

LAZNAS Yatim Mandiri menjalankan berbagai program pemberdayaan, salah satunya adalah Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) sebagai upaya pemberdayaan ekonomi bagi ibu-ibu yang ditinggal suami. Program ini dirancang untuk memperkuat ekonomi dan rohani keluarga, mengurangi permasalahan ekonomi, serta meningkatkan pemahaman keislaman melalui pembelajaran diniyah dan Al-Qur'an. BISA memberikan pendampingan komprehensif berupa pembinaan rohani, bantuan kebutuhan pokok, bantuan modal usaha, pelatihan kewirausahaan, dan pembinaan usaha berkelanjutan bagi para ibu. Tujuan utamanya adalah membekali mereka dengan kemampuan dan sumber daya yang diperlukan untuk membangun usaha mandiri dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan (<https://yatimmandiri.org> :2025)

Data dari Kholifah, staf pelaksana Kantor Desa Sumber Suko, menunjukkan angka kematian yang mengkhawatirkan di bulan Februari pasca Pemilu 2024, dengan total 40 kematian, 75% di antaranya adalah laki-laki dan 25% perempuan. Tingginya angka kematian laki-laki ini menimbulkan dampak sosial ekonomi yang signifikan, terutama bagi perempuan yang kehilangan pencari nafkah utama dan anak-anak yang kehilangan ayah. Kehilangan ini menciptakan kerentanan ekonomi dan psikososial yang luas di kalangan perempuan dan anak-anak yang ditinggalkan, mengakibatkan dampak buruk pada kesejahteraan keluarga

dan masyarakat Desa Sumber Suko. Kondisi ini membutuhkan perhatian serius dan intervensi yang tepat guna meminimalisir dampak negatifnya.

Tingginya angka kematian laki-laki di Desa Sumber Suko telah menimbulkan dampak ekonomi dan psikososial yang signifikan bagi para janda dan anak yatim, menciptakan kerentanan yang memprihatinkan. Menanggapi situasi ini, Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri meluncurkan program BISA (BUNDA MANDIRI SEJAHTERA), sebuah program pemberdayaan ekonomi yang secara khusus dirancang untuk membantu para ibu yang telah kehilangan suami. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi para janda agar mereka dapat hidup layak dan berkelanjutan, sekaligus mendukung anak-anak yatim dalam membangun masa depan yang lebih baik. Dengan komitmen penuh, Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri akan terus memberikan bantuan dan pendampingan, berharap program BISA dapat berkontribusi nyata pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Suko secara keseluruhan, mengurangi dampak negatif dari tingginya angka kematian laki-laki tersebut.

Kajian literatur sebelumnya seperti oleh Kiki Fitriani dan Ahmad Supriadi (2023) di Kabupaten Tulungagung, telah membuktikan efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Laznas Yatim Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi. Studi tersebut, menggunakan metode kuantitatif (uji paired sample t-test), menunjukkan peningkatan pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keahlian dan keterampilan. Kajian berikutnya dari Alifa Rohmah (2023) menunjukkan Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Laznas Yatim Mandiri Purwokerto berhasil memberdayakan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup ibu-ibu yatim melalui pembinaan ibadah, pendidikan, dan wirausaha, meskipun terdapat kendala koordinasi dan pencarian penerima manfaat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial melalui pengumpulan data yang kaya dan mendalam. Dalam konteks analisis implementasi program BISA serta kontribusi LAZNAS Yatim Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi, pendekatan kualitatif memberikan pemahaman holistik mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program tersebut. Penelitian ini mengandalkan data primer yang diperoleh melalui observasi partisipan dan wawancara langsung, serta data sekunder, yang melengkapi kajian terhadap faktor-faktor eksternal dan dinamika di lapangan (Pradina &

Sarpin, 2023; Rusandi & Rusli, 2021). Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang mengkaji tentang analisis Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Sumber Suko, RT 17 RW 04, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini Menggunakan data primer dari observasi partisipan dan wawancara langsung dengan penerima manfaat BISA dan staf LAZNAS Yatim Mandiri, serta data sekunder dari media massa, penelitian ini menganalisis implementasi program, faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya, dan kontribusi LAZNAS Yatim Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di lokasi tersebut. Penelitian juga dilakukan di kantor LAZNAS Yatim Mandiri Probolinggo, Jl. Gubernur Suryo Utara No. 19, Tisnonegaran, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam dinamika sosial dan dampak program terhadap kesejahteraan ekonomi para bunda penerima manfaat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang diinisiasi oleh Yatim Mandiri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yatim di Desa Sumber Suka melalui pendekatan holistik yang meliputi pembinaan keagamaan, pengasuhan anak, dan pemberdayaan ekonomi. Diluncurkan pada tahun 2023, program ini memfasilitasi pendirian usaha bersama, menyediakan akses modal usaha, dan memberikan pendampingan profesional kepada para bunda yatim agar mereka dapat mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup keluarga mereka. Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) terbuka bagi para janda dari kalangan dhuafa yang memenuhi kriteria berikut: 1). Mereka adalah istri yang ditinggal suami karena perceraian atau meninggal dunia. 2). Mereka memiliki motivasi kuat untuk mencapai kemandirian ekonomi. 3). Mereka bersedia aktif mengikuti program pembinaan yang mencakup aspek keagamaan dan pengembangan usaha. 4). Mereka memiliki yang minat dan bakat dalam berwirausaha dan bersedia mengembangkan usaha. Kriteria ini memastikan bahwa program BISA menjangkau para janda yang benar-benar membutuhkan dukungan dan memiliki komitmen untuk memanfaatkan kesempatan yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya.

Dalam konteks tantangan ekonomi saat ini, Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) hadir sebagai solusi inovatif untuk memberdayakan para janda yang harus berjuang menghidupi anak-anaknya. Program ini tidak hanya memberikan bantuan modal usaha, tetapi juga menyediakan pembinaan komprehensif yang mencakup aspek finansial,

keagamaan, dan pengasuhan anak. Bantuan modal yang diberikan melalui Program BISA bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi para bunda yatim, memberikan mereka kesempatan untuk membangun usaha yang berkelanjutan. Selain itu, pembinaan yang diberikan meliputi pelatihan keterampilan wirausaha, bimbingan keagamaan, dan penguatan nilai-nilai akhlak mulia. Dengan pendekatan holistik ini, Program BISA tidak hanya membantu para bunda yatim dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, tetapi juga dalam membangun karakter dan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak mereka. Program ini merupakan wujud nyata kepedulian dan komitmen untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri didesa Sumber Suko menerapkan pendekatan pembinaan tiga dimensi untuk pemberdayaan para bunda yatim. Pertama, pembinaan berbasis materi edukatif meliputi materi ekonomi, keislaman, dan parenting. Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para bunda yatim dalam mengelola keuangan, memperkuat pemahaman keagamaan, dan meningkatkan kemampuan pengasuhan anak. Kedua, program ini juga menyediakan kesempatan praktik langsung melalui partisipasi dalam berbagai bazar dan event promosi. Partisipasi aktif dalam bazar dan event publik ini bertujuan untuk melatih keterampilan wirausaha, membangun kepercayaan diri, dan meningkatkan kemampuan komunikasi dan presentasi di depan umum. Ketiga, BISA menyediakan pelatihan-pelatihan praktis berupa workshop dan pelatihan UMKM. Pelatihan-pelatihan ini memberikan keterampilan teknis dan manajemen usaha yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis mereka secara efektif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan tiga dimensi ini, Program BISA bertujuan untuk memberdayakan para bunda yatim secara holistik, meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan, dan mendukung kemandirian ekonomi mereka secara berkelanjutan.



Gambar 1. Program BISA

*Sumber : Lokasi Penelitian*

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Desa Sumber Suko menyelenggarakan pembinaan rutin dua kali sebulan, dengan jadwal yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu para bunda yatim dan dikoordinasikan oleh Bapak Fuad Azhari (Staf Program Yatim Mandiri Probolinggo) dan Ibu Ratna Fitriyani (Fasilitator Yatim Mandiri Probolinggo). Pembinaan dilakukan secara terjadwal dan bervariasi, menggunakan pendekatan yang terintegrasi antara materi edukatif, praktik langsung (misalnya, bazar), dan pelatihan keterampilan. Misalnya, bulan pertama mungkin difokuskan pada materi edukatif, sementara bulan berikutnya pada pelatihan atau praktik langsung, menciptakan keseimbangan antara teori dan aplikasi untuk mendukung perkembangan usaha para bunda yatim secara optimal.



Gambar 2. Pembinaan Rutinan

*Sumber : Lokasi Penelitian*

Sebagai bagian integral dari Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), Yatim Mandiri melibatkan para ahli wirausaha berpengalaman untuk memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada para bunda yatim. Pelatihan ini berfokus pada budidaya jamur, mulai dari pembuatan baglog hingga pengolahan produk turunannya yang beragam dan inovatif, seperti sate jamur, abon jamur, dan jamur krispi. Tujuannya adalah untuk membekali para bunda yatim dengan keterampilan praktis dan pengetahuan bisnis yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha mereka secara efektif.



Gambar 3. Kumbung Jamur Bunda BISA

*Sumber : didesa Sumber Suko*



Gambar 4. Produk BISA

*Sumber : Lokasi Penelitian*

Untuk mengukur minat dan kemampuan awal para bunda yatim, Yatim Mandiri membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari dua puluh peserta. Pembentukan kelompok ini memungkinkan pemantauan dan evaluasi yang lebih terarah terhadap

perkembangan usaha masing-masing bunda yatim, sehingga pendampingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan mereka. Melalui pendekatan kelompok ini, diharapkan program BISA dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi para bunda yatim.



Gambar 5. Pendampingan Program BISA

*Sumber : patrolipos.co.id*

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) juga mendukung secara memberdayakan secara ekonomi para janda (bunda yatim) dalam jangka panjang. Inisiatif ini memberikan dukungan finansial yang berkelanjutan melalui skema pinjaman modal usaha yang disesuaikan secara individual. Memahami keragaman usaha dan kebutuhan masing-masing bunda yatim, Program BISA menerapkan pendekatan yang fleksibel. Besaran pinjaman disesuaikan dengan skala dan jenis usaha yang dijalankan, memastikan bantuan tepat guna dan efektif dalam mendorong pertumbuhan usaha. Penelitian oleh Maulana et al. (Maulana et al., 2023) menambahkan bahwa pemanfaatan zakat produktif dalam konteks BISA berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi komunitas, termasuk di dalamnya para janda yang terlibat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa bantuan finansial yang tepat, diolah melalui skema yang terstruktur, dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi penerima manfaat. Ini sejalan dengan pernyataan bahwa program BISA tidak hanya memberikan bantuan keuangan, tetapi juga memberikan landasan untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan, melihat pada skala dan jenis usaha yang dijalankan oleh penerima pinjaman. Tujuan utama bukanlah sekadar pemberian bantuan, melainkan pembentukan fondasi kemandirian ekonomi yang kokoh. Program BISA

bertujuan untuk memberdayakan para bunda yatim agar mampu mencapai stabilitas finansial yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka dan keluarga. Dengan menerapkan sistem pinjaman lunak yang terencana, Program BISA memastikan keberlanjutan program dan dampak positifnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh para penerima manfaat.

Tabel 1. Bunda Bisa yang telah mandiri

No	Nama	Usaha	Nominal Pinjaman Modal	Pendapatan Perbulan
1.	Masriah	Petani Jamur	3.000.000	Tidak Menentu
2.	Intanawati	Petani Jamur	3.000.000	Tidak Menentu
3.	Isnaeni	Krupuk Jamur	2.000.000	Tidak Menentu
4.	Siti Aminah	Penjahit	2.000.000	Tidak Menentu
5.	Winda Wati	Warung	2.000.000	Tidak Menentu
6.	Istiharoh	Jamur Crispy	2.000.000	Tidak Menentu

*Sumber: Oleh Peneliti*

Data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, meskipun hasilnya belum mencapai potensi maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam pemberdayaan, khususnya bagi para bunda. Dampak positif yang dirasakan oleh para bunda yatim ini terlihat nyata, namun perlu upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan hasil program BISA secara menyeluruh. Potensi peningkatan masih terbuka lebar untuk memastikan keberhasilan program BISA dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara maksimal dan berkelanjutan.

Perbedaan tingkat kemandirian ekonomi di antara para bunda yatim peserta Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Desa Sumber Suka menjadi tantangan tersendiri. Beberapa bunda telah menunjukkan kemajuan signifikan dan mencapai stabilitas pendapatan, sementara yang lain masih mengalami kendala dalam mengembangkan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pemberdayaan ekonomi tidak merata dan membutuhkan pendekatan yang lebih individual. Seperti yang ditekankan oleh (Fuad Azhari,2024) selaku staf program Yatim Mandiri Probolinggo bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat sangat bergantung pada inisiatif dan partisipasi aktif masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan yang efektif melibatkan proses pendampingan yang berkelanjutan, pemicuan inisiatif dari masyarakat, dan komitmen individu untuk memperbaiki kondisi mereka sendiri. Oleh karena itu, Program BISA perlu terus

mengoptimalkan strategi pendampingan dan memberikan dukungan yang lebih tertarget kepada para bunda yatim yang masih membutuhkan bantuan tambahan untuk mengembangkan usaha mereka dan mencapai kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan individu sangat penting untuk memastikan keberhasilan program secara menyeluruh.

Dalam wawancara dengan Bapak Fuad Azhari (2025), Staf Program Yatim Mandiri, terungkap bahwa Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi para bunda yatim. Namun, beliau juga menekankan perlunya pembinaan berkelanjutan bagi beberapa bunda yang masih membutuhkan pendampingan intensif untuk mengembangkan usaha mereka dan mencapai kemandirian ekonomi yang lebih stabil. Beliau menjelaskan bahwa meskipun program BISA telah berhasil meningkatkan pendapatan beberapa bunda, masih ada beberapa yang membutuhkan dukungan lebih lanjut untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan usaha mereka.

Ibu Masriah dan Ibu Intanawati, dua penerima manfaat Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Desa Sumber Suko, berbagi pengalaman positif mereka sebagai pengelola jamur dalam program tersebut. Keduanya bertanggung jawab atas seluruh proses budidaya jamur, mulai dari perawatan, pemanenan, hingga penjualan hasil panen dari kumbung jamur yang disediakan oleh program BISA. Mereka secara khusus menekankan dampak positif yang mereka rasakan berkat partisipasi dalam program ini. Ibu Masriah dan Ibu Intanawati menjelaskan bahwa Program BISA telah membantu mereka secara signifikan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Keberhasilan mereka dalam mengelola usaha jamur merupakan bukti nyata manfaat Program BISA dalam memberdayakan para bunda yatim dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Keduanya berkomitmen untuk memaksimalkan manfaat dari program ini dan terus mengembangkan usaha mereka agar dapat mencapai kemandirian ekonomi yang lebih berkelanjutan.



Gambar 6. Hasil Panen Jamur

*Sumber : Lokasi Penelitian*

LAZNAS Yatim Mandiri Jember menggunakan tiga indikator utama untuk mengukur keberhasilan Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA): pertama, tingkat kemandirian ekonomi para bunda yatim; kedua, tingkat motivasi dan keinginan mereka untuk terus belajar dan berkembang; dan ketiga, peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari usaha mereka. Selain ketiga indikator tersebut, Yatim Mandiri Jember juga mendorong partisipasi aktif para bunda yatim dalam membantu sesama penerima manfaat program. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan mengukur tingkat kemandirian mereka melalui kontribusi aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Peningkatan pendapatan dari usaha yang dijalankan oleh para bunda yatim menjadi indikator ketiga. Program ini bertujuan untuk menyediakan akses kepada pelatihan dan sumber daya guna meningkatkan kapasitas usaha mereka, dengan harapan pendapatan yang diperoleh dapat signifikan. Salah satu faktor yang diidentifikasi sebagai penggerak peningkatan pendapatan adalah keberhasilan dalam menciptakan jaringan dan kolaborasi dengan stakeholder (Prapti, 2021). Hal ini sejalan dengan temuan dalam literatur yang menggambarkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan perekonomian lokal dapat memberikan dampak positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat (Hapsari & Kinseng, 2018). Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fuad Azhari (2024), keberhasilan suatu program pemberdayaan masyarakat tidak hanya dinilai dari kinerja penyelenggara program, tetapi juga dari tingkat keaktifan dan kemandirian para penerima manfaat dalam mengubah kondisi hidup mereka menjadi lebih baik. Oleh karena itu, keaktifan dan kemandirian para bunda yatim menjadi indikator kunci keberhasilan Program BISA, menunjukkan kemampuan mereka untuk memanfaatkan kesempatan yang diberikan dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan diri dan

komunitas mereka. Dengan demikian, pengukuran keberhasilan BISA bersifat holistik, mencakup aspek ekonomi, motivasi, dan kontribusi sosial para bunda yatim.

## SIMPULAN

Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri di Desa Sumber Suka menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kemandirian para bunda yatim. Meskipun terdapat perbedaan tingkat keberhasilan di antara peserta, program ini terbukti efektif melalui pendekatan holistik yang meliputi pembinaan keagamaan, pengasuhan anak, dan pemberdayaan ekonomi, serta pendampingan berkelanjutan. Keberhasilan diukur melalui peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, dan partisipasi aktif para bunda yatim, menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan dampak yang berkelanjutan dan memberdayakan para penerima manfaat untuk mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup keluarga mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alafi rohmah, 2023. PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI BUNDA YATIM (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri Purwokerto). <https://eprints.uinsaizu.ac.id>
- Bella Yulia Lestari, et al., 2024. Analisis Dampak Program Pemberdayaan Bunda Mandiri Sejahtera (Bisa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/download/1316/372>
- GoodStats. "Survei: Sebanyak 46% Masyarakat RI Masuk Kategori Financial Fragility." GoodStats, <https://goodstats.id/article/survei-sebanyak-46-masyarakat-ri-masuk-kategori-financial-fragility-D0wc8>.
- Hapsari, A., & Kinseng, R. A. (2018). Hubungan Partisipasi Dalam Program Pemberdayaan UMKM Dengan Tingkat Kesejahteraan Peserta. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [Jskpm]*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.1.1-12>
- Kiki Fitriani, Ahmad Supriyadi, & Elok Fitriani Rafikasari. (2023). EFEKTIVITAS PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA) DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI BUNDA YATIM BINAAN LAZNAS YATIM MANDIRI TULUNGAGUNG. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 13–22. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.6021>

- Maulana, M. I., Faturrahman, F., & Sirajuddin, S. (2023). Productive Zakat Towards Economic Armalah Improvement of Makassar City Community in Yatim Mandiri Makassar. *Profetika Jurnal Studi Islam*, 24(01), 85–93. <https://doi.org/10.23917/profetika.v24i01.1689>
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal el-riyadah*, 11(1), 67-83.
- Pradina, P., & Sarpin, S. (2023). Politik Pengelolaan CSR PT. Bangka Asindo Agri Di Kelurahan Kenanga Kabupaten Bangka: Desain Dan Tantangan Implementasi. *Polikrasi*, 2(2), 79–92. <https://doi.org/10.61183/polikrasi.v2i2.17>
- Prapti, K. P. (2021). Coastal Community Empowerment Strategy in Jember Regency. *Journal of Aquaculture Science*, 6(1IS), 245–260. <https://doi.org/10.31093/joas.v6i1is.178>
- Riko Darmawan, 2024. Pendampingan Ekonomi Ummat Terus dilakukan oleh Kemenag Kab. Probolinggo. <https://www.patrolipos.co.id>
- Rohman - 0816 567 636, Trian Basofi. "Profil Lembaga Yatim Mandiri - Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Indonesia." Yatim Mandiri - Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Indonesia, <https://yatimmandiri.org/about/profil>.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.